

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah proses dinamis dan berkelanjutan yang bertugas memenuhi kebutuhan siswa dan guru sesuai dengan minat mereka masing-masing. Pendidikan memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan minat siswa, memperluas dan mengembangkan keilmuan mereka, dan membantu mereka agar mampu menjawab tantangan dan gagasan baru dimasa mendatang. Pendidikan harus mendesain pembelajaran yang responsif dan berpusat pada siswa agar minat dan aktivitas sosial mereka terus meningkat. Permasalahan pendidikan yang sering dikeluhkan oleh berbagai pihak adalah mutu pendidikan yang masih rendah. Hal tersebut salah satunya disebabkan kesalahan dalam pemilihan metode, model dan media yang digunakan.

Untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal, faktor utama yang paling berperan adalah guru, karena gurulah yang merancang sekaligus menjadi pelaksana proses pembelajaran yang akan berlangsung didalam kelas, sehingga guru harus mampu memilih model pembelajaran yang tepat untuk diterapkan. Penentuan model pembelajaran yang akan diterapkan dalam kegiatan belajar-mengajar merupakan salah satu faktor yang sangat penting, karena model pembelajaran yang tepat untuk suatu materi pelajaran akan membantu pencapaian tujuan pembelajaran yang optimal.

Dalam proses belajar mengajar banyak peserta didik mampu menyajikan tingkat hafalan yang baik terhadap materi ajar yang diterimanya, namun pada

kenyataannya mereka tidak memahaminya. Sebagian besar peserta didik tidak mampu menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan bagaimana pengetahuan tersebut akan dipergunakan. Peserta didik memiliki kesulitan untuk memahami konsep akademik sebagaimana mereka biasa diajarkan yaitu dengan pembelajaran satu arah.

Berdasarkan observasi penulis dengan guru bidang studi ekonomi yang mengajar di SMA Cerdas Murni, diketahui bahwa hasil belajar ekonomi siswa kelas X masih rendah. Masih ada sebagian siswa yang belum memperoleh nilai  $\geq$  75.

**Tabel 1.1**  
**Nilai Siswa Kelas X Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Pembelajaran 2015/2016**

Kelas	Nilai Dibawah KKM	Nilai Sebatas KKM	Nilai Diatas KKM	% Tuntas	% Tidak Tuntas
X-1	26	6	8	35	65
X-2	27	7	5	30,7	69,3

Dalam proses belajar mengajar terdapat kecenderungan perilaku siswa di dalam kelas antara lain yaitu : 1) Diruang kelas siswa tenang mendengarkan uraian guru, 2) Hampir tidak ada siswa yang mempunyai inisiatif untuk bertanya, 3) Siswa sibuk menyalin apa yang ditulis dan diucapkan oleh guru.

Berdasarkan pengamatan tersebut dapat diketahui bahwa guru masih menggunakan metode konvensional ceramah pada proses belajar-mengajar dimana pembelajaran masih berlangsung satu arah atau berpusat pada guru (*teacher centered*) sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran, merasa jenuh

dan banyak diantara mereka yang mendapatkan hasil belajar yang rendah saat ujian. Rendahnya hasil belajar siswa yang disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap pelajaran ekonomi serta kurangnya minat dan motivasi mengakibatkan siswa menjadi kurang aktif dalam proses pembelajaran. Padahal keaktifan dan keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran akan membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut.

Upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas pengajaran, khususnya kemampuan guru dalam menyampaikan materi dan cara mengajar yang baik. Ada banyak model dan metode pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk belajar mandiri, kreatif, dan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar mandiri, kreatif, dan lebih aktif adalah dengan model pembelajaran *reciprocal teaching*.

Model pembelajaran *Reciprocal Teaching* telah banyak diteliti oleh beberapa peneliti terdahulu dan terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Beberapa hasil penelitian yang relevan terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Reciprocal Teaching*, antara lain: penelitian yang dilakukan oleh Zulaihah (2014) diperoleh hasil nilai peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa dari 28,58%. Pratiwi (2012) *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan penguasaan konsep dan kemandirian belajar siswa. Lestari (2010) *Reciprocal Teaching* meningkatkan prestasi belajar kimia siswa dari siklus I

dengan persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 72,22% meningkat menjadi 88,89% pada siklus II.

*Reciprocal Teaching* adalah strategi belajar melalui kegiatan mengajarkan teman. *Reciprocal teaching* merupakan suatu model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman terhadap suatu tema belajar, dalam pembelajaran ini guru serta murid memegang peranan penting pada tahap dialog tentang suatu topik (teks). Pada strategi ini siswa berperan sebagai “guru” menggantikan peran guru untuk mengajarkan teman-temannya. Sementara itu guru lebih berperan sebagai model yang menjadi contoh, fasilitator yang memberi kemudahan, bimbingan yang diberikan oleh orang yang lebih tahu kepada orang yang kurang atau belum tahu. Bimbingan yang diberikan pada tahap pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara ketat, kemudian berangsur-angsur tanggung jawab belajar diambil alih oleh siswa yang belajar.

Diharapkan dengan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* siswa tidak hanya sebagai pendengar tetapi juga siswa mengeksplorasi, mampu menyampaikan ide-ide yang kreatif, percaya diri, dan aktif mencari sendiri pengetahuan yang dimiliki, interaktif antar sesama siswa, antar siswa dengan guru, serta mampu memprediksikan persoalan yang lebih sulit diwaktu-waktu selanjutnya. Dengan demikian diharapkan hasil belajar siswa akan semakin meningkat.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Terhadap**

## Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Cerdas Murni Tahun Pembelajaran 2016/2017”

### 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimanakah meningkatkan hasil belajar ekonomi ?
2. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Cerdas Murni Tahun Pembelajaran 2016/2017 ?
3. Apakah hasil belajar ekonomi yang diajar dengan model pembelajaran *reciprocal teaching* lebih tinggi dibanding hasil belajar ekonomi yang diajar dengan metode konvensional ?

### 1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan dalam penelitian ini dan untuk menghindari penafsiran yang lebih luas, maka penulis membatasi permasalahan mengenai:

1. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *reciprocal teaching* dan metode pembelajaran konvensional.
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar ekonomi siswa pada materi kebutuhan manusia di kelas X SMA Cerdas Murni Tahun Pembelajaran 2016/2017.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah hasil belajar ekonomi yang diajar

dengan menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* lebih tinggi dibanding hasil belajar ekonomi yang diajar dengan menggunakan metode konvensional pada siswa kelas X di SMA Cerdas Murni Tahun Pembelajaran 2016/2017 ?”

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar ekonomi yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* lebih tinggi dibanding hasil belajar ekonomi yang diajarkan dengan menggunakan metode konvensional pada siswa kelas X di SMA Cerdas Murni Tahun Pembelajaran 2016/2017.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan yang berarti, guna meningkatkan wawasan dan pengetahuan penulis tentang peningkatan hasil belajar melalui model pembelajaran *reciprocal teaching* (pengajaran terbalik).
2. Sebagai acuan bagi sekolah untuk mengetahui kualitas pendidikan sekolah dan cara meningkatkannya serta untuk membuat program kepada guru tentang model pembelajaran *Reciprocal Teaching* yang akan diterapkan di sekolah.
3. Meningkatkan rasa kepercayaan masyarakat dan pengamat pendidikan terhadap kualitas dari UNIMED dan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian yang selanjutnya.